

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam suatu organisasi. Disiplin dapat didefinisikan sebagai sikap mental yang tercermin dalam perilaku individu atau kelompok yang menunjukkan rasa taat, patuh, dan tunduk terhadap peraturan, norma, dan ketetapan yang berlaku di tempat kerja. Disiplin yang baik akan mendorong pegawai untuk bekerja secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pencapaian tujuan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi setiap organisasi, termasuk organisasi pemerintahan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kualitas dan kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai menjadi prioritas utama bagi pimpinan organisasi.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai adalah disiplin kerja. Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai sikap mental dan perilaku individu yang menunjukkan rasa tanggung jawab, kepatuhan, dan ketaatan terhadap peraturan, tata tertib, dan norma yang berlaku di tempat kerja. Pegawai yang disiplin cenderung akan menunjukkan kinerja yang lebih baik, seperti menyelesaikan tugas

tepat waktu, mematuhi jam kerja, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.

Dinas Pendidikan sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Oleh karena itu, kinerja pegawai di Dinas Pendidikan harus optimal agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Namun, dalam beberapa kasus, masih ditemukan adanya permasalahan terkait disiplin kerja pegawai, seperti keterlambatan, absensi yang tinggi, dan kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Pada lingkup pemerintahan, disiplin pegawai menjadi isu krusial yang harus diperhatikan. Sebagai instansi pelayanan publik, pemerintah dituntut untuk dapat memberikan kinerja dan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Hal ini hanya dapat tercapai jika didukung oleh pegawai yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab

dalam bidang pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dinas Pendidikan sebagai salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan juga tidak terlepas dari permasalahan terkait disiplin kerja pegawai. Rendahnya tingkat kedisiplinan pegawai dapat berdampak negatif pada kinerja dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat. Keterlambatan, absensi, dan kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas merupakan beberapa permasalahan yang sering ditemui di lingkungan kerja Dinas Pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian tentang "Pentingnya Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura" menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bertujuan mendeskripsikan “PENTINGNYA DISIPLIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JAYAPURA” untuk Mengukur kinerja pegawai pada dinas pendidikan kabupaten jayapura.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Disiplin Pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura?
2. Apa saja factor yang menghambat disiplin kerja pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran disiplin Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura.
2. Untuk mengetahui factor yang menghambat disiplin Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura.

1.4 Kegunaan Penelitian

➤ Kegunaan Praktis

1. Menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya disiplin dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antara disiplin dan kinerja, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai.
2. Memberikan rekomendasi praktis kepada manajemen Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin pegawai dan bagaimana meningkatkannya.

3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan meningkatnya tingkat disiplin pegawai, diharapkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura akan meningkat. Disiplin yang tinggi akan berdampak pada peningkatan efisiensi, produktivitas, dan tanggung jawab pegawai, sehingga masyarakat akan mendapatkan pelayanan pendidikan yang lebih baik.

➤ **Kegunaan Teoritis**

1. Kontribusi terhadap penelitian akademik. Penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dengan menguji hubungan antara disiplin dan kinerja pegawai di konteks dinas pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menjelajahi topik serupa dalam konteks yang berbeda.
2. Pengembangan teori dan kerangka konseptual. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori dan kerangka konseptual yang berfokus pada hubungan antara disiplin pegawai dan kinerja organisasi.
3. Validasi dan pengujian teori yang ada. Penelitian ini akan menguji validitas teori-teori yang ada tentang hubungan antara disiplin dan kinerja. Hasil penelitian dapat mengkonfirmasi atau mengoreksi teori-teori yang ada, sehingga dapat memberikan pembaruan dan pengembangan pada pengetahuan yang ada.